

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berfokus pada analisis tindak tutur dalam konteks wawancara kerja, dengan mengambil data pada video edukasi tentang pertanyaan-pertanyaan yang sering diajukan oleh rekruter dan saran serta contoh jawaban yang diberikan. Berdasarkan pembahasan di atas hasil analisis tindak tutur ilokusi dalam konten “Contekan Jawaban *Interview*”, teridentifikasi bahwa tindak tutur ilokusi asertif dan direktif lebih dominan digunakan dalam konteks tuturan video tersebut. Ilokusi asertif digunakan dengan tujuan memberikan informasi. Sementara ilokusi direktif bertujuan untuk memberikan dorongan kepada penonton mengikuti saran tersebut.

Ilokusi pertanyaan dalam video mampu meningkatkan kesadaran penonton dalam berbagai kemungkinan yang akan dihadapi dalam situasi wawancara kerja. Ilokusi direktif saran membantu penonton dalam memperkuat rasa percaya diri untuk menghadapi wawancara kerja dengan menerapkan tips yang diberikan. Tuturan berupa ilokusi asertif pemberian informasi memberikan kejelasan terkait konteks pertanyaan wawancara dengan jelas, membantu meningkatkan pemahaman penonton tentang maksud pertanyaan wawancara, dan membantu penonton menyusun kalimat jawaban yang efektif dan informatif. Hal ini memungkinkan penonton merasa lebih siap untuk menghadapi situasi wawancara kerja yang nyata.

Melalui penelitian ini, tindak tutur ilokusi menunjukkan daya pragmatik dalam memengaruhi penonton cukup signifikan. Tuturan-tuturan Ilokusi asertif dan direktif yang digunakan mampu menambah pengetahuan dan meningkatkan

kepercayaan diri penonton dalam persiapan wawancara kerja, serta Membantu pencari kerja dalam mempersiapkan strategi komunikasi dengan bahasa yang efektif dan tepat. Meskipun dalam konteks penerapannya, saran yang diberikan memerlukan persiapan yang lebih mendalam dari masing-masing individu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diharapkan hasil yang didapat bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak terkait aspek kebahasaan dalam berbagai konten media sosial lainnya terkait proses seleksi kerja. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada satu akun TikTok dan pada satu jenis tema konten yaitu konten “Contekan Jawaban *Interview*” dari akun @vmulianan.

Berdasarkan hal tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji tindak tutur dari lebih banyak konten dalam berbagai platform media sosial. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji konten serupa atau lainnya dari akun yang sama dengan kajian teori linguistik yang berbeda, seperti wacana, implikatur, dan lainnya, sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil lebih mendalam dan lebih luas. Tidak hanya memberikan hasil dari segi kajian linguistik, tetapi juga diharapkan dapat memberikan dampak praktis lebih bagi pembuat konten dalam menyusun dan menyampaikan informasi yang bermanfaat, dan bagi pencari kerja yang menjadikan media sosial sebagai tempat belajar yang efektif.